

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Dari segi tempat, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>1</sup>

Sementara dari segi tujuan, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.<sup>2</sup>

Sementara dari segi pendekatannya, penelitian ini berjenis kualitatif. Riset kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal yang berasal dari sosial atau kemanusiaan. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan. Data terkumpul dari “setingan” partisipan. Penganalisaan data dibangun secara bagian perbagian (*particulars*) menuju tema-tema umum (*general*). Peneliti lalu membuat interpretasinya dari pemaknaan mereka terhadap berbagai data. Penulisannya disusun secara fleksibel struktur laporannya. Penulisnya membuat laporan berdasar cara pandang penelitian yang menekankan gaya induktif, yang memfokuskan amatan pada pemaknaan individual, dan kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati.<sup>3</sup>

Selain itu penelitian ini menekankan pada penelitian sosiologi pendidikan agama Islam. Yaitu penelitian yang berhubungan dengan kajian untuk memahami hubungan atau gejala sosial(masyarakat) yang terjadi dalam interaksi sosial dengan pendidikan agama Islam, atau berdasarkan ajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif lapangan pada sosiologi pendidikan agama Islam.

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penusunan Skripsi*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 18.

<sup>3</sup> Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia), hal. 1.

<sup>4</sup> Khoiriyah, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 6.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di desa Cepoko kecamatan Gunungpati Semarang. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada 25 Maret- 25 April 2013. Dalam waktu 30 hari dirasa cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data-data tersebut mulai dari dokumentasi, wawancara dan observasi dari sumber data.

## 3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber skunder.

### a. Sumber primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber primer meliputi:

#### 1) Wawancara dengan:

- a) Tokoh agama
- b) Tokoh remaja
- c) Remaja yang dipandang nakal

#### 2) Observasi, yang meliputi:

- a) Aktivitas keagamaan remaja
- b) Aktivitas kenakalan remaja

### b. Sumber skunder

Yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.<sup>6</sup> Bahan kepustakaan tersebut diperlukan guna melengkapi, menjelaskan, dan menafsirkan data-data primer yang didapat dari penelitian.

Sumber skunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja.

## 4. Fokus penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.<sup>7</sup> Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah peran pendidikan agama Islam yang ada di masyarakat desa Cepoko yang berupa acara-acara atau even-even keagamaan dalam menanggulangi kenakalan remaja.

---

<sup>5</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 87.

<sup>6</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, hal. 88.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 285.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>8</sup>

Untuk model wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara ini tergolong wawancara yang tidak berstruktur. Meskipun tidak berstruktur, bukan berarti dialog-dialong yang ada lepas begitu saja dari konteks. Peneliti sejak awal telah memiliki fokus pembicaraan yang ingin ditanyakan sehingga seluruh wawancara yang dilakukan diarahkan pada fokus yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Objek yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- 1) Tokoh agama
- 2) Tokoh remaja
- 3) Remaja yang dipandang nakal

### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>10</sup>

Pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan mengamati:

- 1) aktivitas keagamaan yang ada di desa Cepoko kecamatan Gunungpati Semarang
- 2) aktivitas kenakalan yang dilakukan para remaja desa Cepoko kecamatan Gunungpati Semarang.

Teknik yang digunakan dengan observasi partisipatif (*Participant Observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan juga ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh lebih

---

<sup>8</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, hal. 38.

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 107.

<sup>10</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, hal. 63.

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>11</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen.<sup>12</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil tempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu desa Cepoko kecamatan Gunungpati Semarang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>13</sup> Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1) Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tentu saja proses reduksi data ini tidak harus

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 310.

<sup>12</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penusunan Skripsi*, hal. 112.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 336.

menunggu hingga data terkumpul banyak- konsep ini berbeda dengan model kuantitatif yang mengharuskan peneliti menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melaksanakan analisis-namun dapat dilakukan sejak data masih sedikit sehingga selain meringankan kerja peneliti, juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kategorisasi data yang telah ada.<sup>14</sup>

## 2) Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>15</sup>

## 3) Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>16</sup>

## c. Analisis setelah selesai di lapangan

Setelah selesai melukan penelitian di lapangan, maka tahapan terakhir adalah melakukan analisis akhir. Analisis akhir dilakukan dengan memberikan kesimpulan akhir atas penelitian yang dilakukan.

---

<sup>14</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hal. 150.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 341.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 345.